

UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA
KELAS III OESMAN SADIK



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

TAHUN 2024

KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA
KELAS III OESMAN SADIK



DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN REPUBLIK

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa, karena hanya atas karunia-Nya penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Oesman Sadik Tahun 2024 dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Oesman Sadik ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tugas pokok dan fungsi dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Oesman Sadik Tahun 2024 juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip *Good Governance*, sebagai langkah tindak lanjut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Instruksi Presiden RI Nomor 5 Tahun 2004 Tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi.

Dengan telah disusunnya Laporan Kinerja Tahun 2024 ini, diharapkan akan memberikan manfaat nyata sehingga pada masa depan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor UPBU dapat diselenggarakan lebih efektif dan efisien.

Kami menyadari dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Kantor UPBU Kelas III Oesman Sadik Tahun 2024 ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan kritik serta saran dari instansi yang memerlukan bagi perbaikan penyusunan Laporan Kinerja di masa mendatang.

Labuha, Januari 2024

**KEPALA KANTOR UPBU
KELAS III OESMAN SADIK**



MUHAMMAD HARIDDIN
NIP. 197901132000031001



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GRAFIK	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
RINGKASAN EKSEKUTIF	xi
BAB I PENDAHULUAN	I-1
A. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi	I-1
B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (<i>Strategic Issue</i>)	I-4
C. Sistematika Penyajian	I-6
BAB II PERENCANAAN KINERJA	II-1
A. Rencana Strategis Tahun 2020-2024	II-1
B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024	II-3
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2024	II-3
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	III-1
A. Capaian Kinerja	III-1
B. Analisis Efisiensi Sumber Daya	III-16
C. Realisasi Daya Serap	III-21
BAB IV PENUTUP	IV-1
A. Kesimpulan	IV-1
B. Saran	IV-1



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Tugas dan Fungsi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara	I-2
Tabel 2.1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Oesman Sadik Tahun 2020-2024	II-2
Tabel 2.2 Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024.....	II-3
Tabel 2.3 Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2024	II-4
Tabel 2.4 Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Revisi	II-4
Tabel 2.5 Alokasi Anggaran Tahun 2024 berdasarkan DIPA Awal Tahun 2024 ..	II-5
Tabel 2.6 Alokasi Anggaran Tahun 2024 berdasarkan DIPA Akhir Tahun 2024..	II-5
Tabel 3.1 Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024	III-2
Tabel 3.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024	III-3
Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Rencana Strategis dari Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024	III-4
Tabel 3.4 Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara dari Tahun 2020 – 2024.....	III-16
Tabel 3.5 Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2024 Per Bulan.....	III-17
Tabel 3.6 Matriks Penghitungan Perhitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran	III-19
Tabel 3.7 Efisiensi dan Nilai Efisien Kantor UPBU Kelas III Oesman Sadik Tahun 2020 – 2024	III-20
Tabel 3.8 Realisasi Anggaran per Sumber Dana TA 2022	III-21
Tabel 3.9 Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2022 Berdasarkan Sumber Pendanaan	III-23



DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1.1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Jabatan	I-3
Grafik 1.2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan Pada Unit Kerja.....	I-3
Grafik 1.3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan	I-4
Grafik 1.4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan.....	I-4
Grafik 3.1 Rata-rata Capaian Sasaran I Tahun 2020 – 2024	III-5
Grafik 3.2 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani”	III-5
Grafik 3.3 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” Tahun 2020 – 2024	III-6
Grafik 3.4 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani” Tahun 2020 - 2024.....	III-6
Grafik 3.5 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani	III-7
Grafik 3.6 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” Tahun 2020 – 2024.....	III-7
Grafik 3.7 Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun 2020 – 2024	III-8
Grafik 3.8 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara”	III-8
Grafik 3.9 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara” Tahun 2020 – 2024	III-9
Grafik 3.10 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara.....	III-9



Grafik 3.11	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara” Tahun 2020 – 2024	III-10
Grafik 3.12	Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2020 – 2022	III-10
Grafik 3.13	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)”	III-11
Grafik 3.14	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” Tahun 2020 – 2024	III-11
Grafik 3.15	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP”	III-12
Grafik 3.16	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” Tahun 2020 – 2024	III-12
Grafik 3.17	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara.....	III-13
Grafik 3.18	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” Tahun 2020 – 2024	III-13
Grafik 3.19	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi.....	III-14
Grafik 3.20	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi” Tahun 2020 – 2024.....	III-14
Grafik 3.21	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”	III-15
Grafik 3.22	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)” Tahun 2020 – 2024	III-15
Grafik 3.23	Rincian Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2024 Berdasarkan Sumber Dana	III-16
Grafik 3.24	Perkembangan Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara dari Tahun 2020-2024	III-17
Grafik 3.25	Trend Nilai Efisiensi Kantor UPBU Kelas III Oesman Sadik Periode Tahun 2020 - 2024	III-20
Grafik 3.26	Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2024 per Jenis Belanja	III-21

Grafik 3.27	Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target Tahun 2020 – 2024	III-21
Grafik 3.28	Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Oesman Sadik dari Tahun 2020 – 2024	III-22



DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Ditjen Perhubungan Udara.....	I-3
------------	---	-----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Rencana Kinerja Kantor UPBU Kelas III Oesman Sadik Tahun 2024
Lampiran II	Revisi Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Oesman Sadik Tahun 2024
Lampiran III	Rencana Aksi Revisi Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Oesman Sadik Tahun 2024
Lampiran IV	Pengukuran Kinerja Kantor UPBU Kelas III Oesman Sadik Tahun 2024
Lampiran V	Dokumentasi Kegiatan

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Oesman Sadik Tahun 2024 disusun sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan dan kurang berhasil Kantor UPBU Kelas III Oesman Sadik dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada tahun 2024. Laporan Kinerja ini pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama tahun anggaran 2024 dikaitkan dengan upaya-upaya strategis dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis dalam kerangka pemenuhan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Dalam mewujudkan Visi dan menjalankan Misi, Kantor UPBU Kelas III Oesman Sadik mempunyai tujuan dan sasaran sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Oesman Sadik Tahun 2020 – 2024 sebagai berikut:

a. Tujuan

1. Mewujudkan keselamatan dan keamanan penyelenggaraan pelayanan transportasi udara
2. Meningkatkan Konektivitas Transportasi Udara
3. Mewujudkan peningkatan kapasitas pelayanan sarana dan prasarana transportasi udara
4. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik.

b. Sasaran

Adapun sasaran yang akan dicapai Kantor UPBU Kelas III Oesman Sadik Tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara.
2. Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara
3. Meningkatnya Kualitas tata kelola pemerintahan yang baik

Capaian kinerja rata-rata Kantor UPBU Kelas III Oesman Sadik pada tahun 2024 sebesar 109,31%. Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Oesman Sadik Tahun 2024.

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2024 diantaranya sebagai berikut:

1. Kurangnya sumber daya manusia (contohnya kurangnya SDM khususnya untuk tenaga teknis yang memiliki kompetensi di bidangnya masing – masing)



Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2025 sebagai berikut:

1. Diupayakan dalam penyusunan anggaran dapat mempertimbangkan sistem distribusi anggaran berbasis kinerja dan perencanaan. (contohnya membuat system perencanaan keuangan yang efektif).
2. Berkoordinasi dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara agar dapat mempertimbangkan adanya penambahan pegawai pada Kantor UPBU Kelas III Oesman Sadik yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan.
3. Meningkatkan koordinasi dan Komunikasi antara pegawai dan pimpinan agar program kerja dapat berjalan dengan optimal.
5. Meningkatkan pengawasan dan pengendalian internal terhadap tugas dan fungsi Aparatur Sipil Negara (ASN) Kantor UPBU Kelas III Oesman Sadik yang tertuang dan telah disepakati dalam Sasaran Kerja Pegawai (SKP) agar dapat terlaksana sebagaimana mestinya.

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya tata Kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*) perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada setiap akhir tahun anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

A. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor : PM 83 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 8 Tahun 2018 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 56 Tahun 2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, dan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2021 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Kantor UPBU Kelas III Oesman Sadik mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

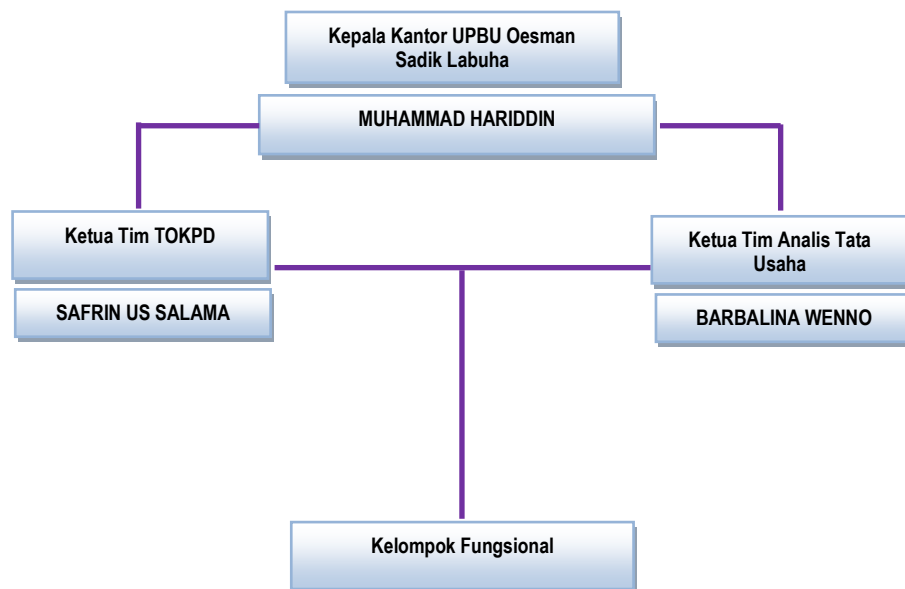
Tabel 1.1 Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas III Oesman Sadik

Tugas	Fungsi
Melaksanakan Pelayanan jasa Kebandarudaraan dan Jasa terkait Bandar Udara, kegiatan keamanan, keselamatan dan ketertiban penerbangan pada Bandar Udara yang belum diusahakan secara komersial.	1. Pelaksanaan penyusunan rencana dan program; 2. Pelaksanaan pengoperasian fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat dan alat-alat besar Bandar Udara serta fasilitas penunjang; 3. Pelaksanaan perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat dan alat-alat besar Bandar Udara serta fasilitas penunjang; 4. Penyiapan pelaksanaan pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (Apron Movement Control/AMC) serta penyusunan jadwal penerbangan (Slottime); 5. Pelaksanaan pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, jinjingan serta barang berbahaya dan senjata; 6. Pelaksanaan pengawasaan, pengendalian keamanan dan ketertiban dilingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat Bandar Udara; 7. Pelaksanaan kerjasama dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait Bandar Udara; 8. Pelaksanaan pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, dan penunjang serta pengelolaan dan pengendalian hygiene dan sanitasi; 9. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi/lembaga terkait Penyelenggaraan Bandar Udara; 10. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum dan hubungan masyarakat ; dan 11. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Adapun struktur organisasi Kantor UPBU Kelas III Oesman Sadik sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 155 Tahun 2019 tentang Peta Jabatan dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara adalah sebagai berikut:

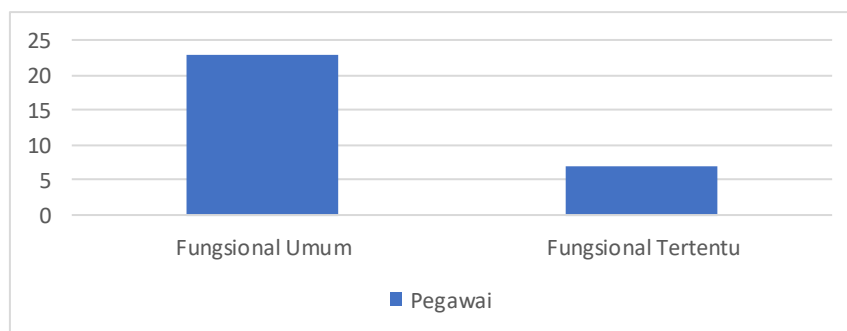


Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor UPBU Oesman Sadik



Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung dalam rangka tercapainya tujuan suatu organisasi. Kantor UPBU Kelas III Oesman Sadik memiliki pegawai sejumlah 33 orang dengan komposisi jumlah pegawai menurut Jenis Jabatan dan penempatan pada unit kerja sebagai berikut:

Grafik 1.1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan

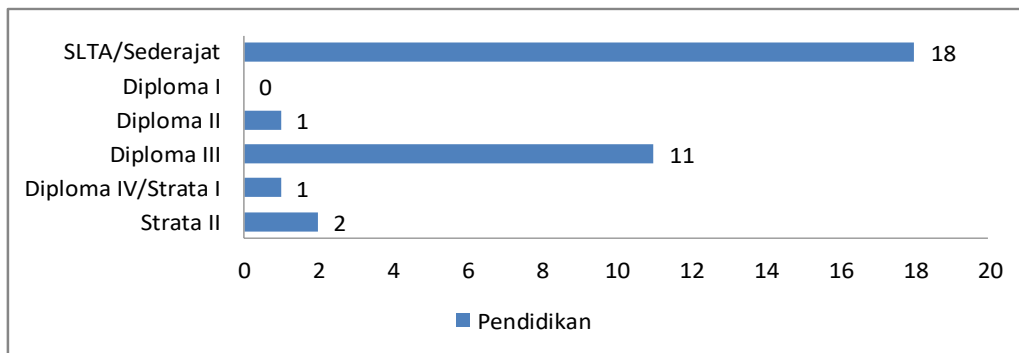


Grafik 1.2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan pada Unit Kerja

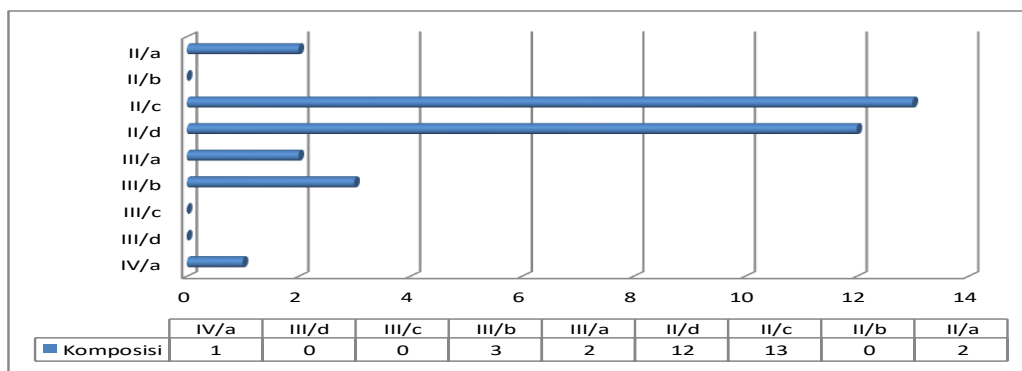
Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan Pada Unit Kerja



Grafik 1.3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan



Grafik 1.4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan



Komposisi Pegawai berdasarkan golongan pada Bandar Udara Kelas III Oesman Sadik sebagaimana terlihat pada grafik diatas yaitu sebagai berikut untuk gol.II/a terdapat 2 pegawai, gol.II/c 13 pegawai, 12 pegawai untuk gol.II/d, 2 pegawai untuk gol.III/a, 3 pegawai untuk gol.III/b dan 1 pegawai untuk gol.IV/a.

B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (*Strategic Issue*)

a. Sumber Daya Manusia

- Masih belum terpenuhinya kebutuhan kualitas, kuantitas, dan penempatan SDM aparatur fungsional;
- Belum memadainya kapasitas sistem diklat dan sertifikasi SDM di bidang transportasi udara; (misalnya : pegawai yang memiliki kompetensi / lisensi dengan ranting menyesuaikan pada kebutuhan kegiatan operasional)
- Penguasaan SDM terhadap teknologi terkini;
- Perlu adanya intervensi kebijakan melalui optimalisasi sumber daya yang ada dan melalui peningkatan kualitas SDM;



b. Pendanaan / Anggaran

- Pengusulan pagu kebutuhan yang telah menyesuaikan dengan kondisi dan tertuang dalam Rencana Strategis sebagian belum dapat diakomodir untuk dilaksanakan mengingat keterbatasan alokasi pagu anggaran yang disediakan / disetujui;
- Adanya perubahan kebijakan anggaran (pemotongan, relokasi);

c. Sarana dan Prasaran

- Usulan terkait kegiatan pengembangan Bandar Udara Kelas III Oesman Sadik yang menyesuaikan dengan Rencana Induk Bandar Udara Kelas III Oesman Sadik sebagaimana tertuang dalam KP 831 Tahun 2017 belum bisa diakomodir sepenuhnya pada tahun anggaran berjalan yang disebabkan keterbatasan anggaran;
- Kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana yang masih menggunakan alokasi anggaran pagu yang terbatas, sehingga aktifitas pemeliharaan belum dapat dilakukan secara maksimal.

d. Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara

- Usulan kegiatan terkait bidang keselamatan dan keamanan Bandar Udara baik pemenuhan regulasi pengoperasian, personil, fasilitas dan prosedur yang telah menyesuaikan dengan kondisi dan tertuang dalam Rencana Strategis sebagian belum dapat diakomodir untuk dilaksanakan mengingat keterbatasan alokasi pagu anggaran yang disediakan / disetujui;

Adapun kegiatan yang dimaksud sebagai berikut :

1. Pengadaan dan Pengiriman X-Ray Bagasi dan Walkthrough Metal Detector, kondisi dalam keadaan rusak sehingga diperlukan pengadaan peralatan baru;
2. Kegiatan Rekondisi AFL dan CCR pada TA.2022 yang saat ini dalam kondisi rusak, mengingat kondisi AFL dan CCR pada Bandar Udara Oesman Sadik dalam keadaan Unservice bahkan sebagian besar mengalami kerusakan sehingga kegiatan ini sangat dibutuhkan untuk keselamatan pelayanan Alat Bantu Visual Pendaratan sesuai dengan KP 326 Tahun 2019;
3. Bandar Udara Oesman Sadik telah memiliki dokumen Airport Emergency Plan (AEP) namun ujicoba untuk mengetahui efektifitas dari dokumen yang dimiliki dengan Pelaksanaan Kegiatan Penanggulangan Keadaan Darurat (PKD) belum dapat terlaksana dikarenakan anggaran yang dibutuhkan untuk kegiatan tersebut belum disetujui. Kegiatan ini



sebagai bentuk pemenuhan akan pelayanan PKP-PK pada Bandar Udara Oesman Sadik;

4. Kegiatan perbaikan dan perawatan mesin potong rumput (traktor) yang mengalami kerusakan dibagian suku cadang dinamo stater dan gearbox. Belum dilakukan pergantian suku cadang tersebut karena anggaran yang dibutuhkan untuk pergantian belum disetujui. Adapun mesin potong tersebut diharapkan dapat berfungsi kembali agar menunjang kegiatan Unit Bangunan dan Landasan;
5. Pelaksanaan Penyusunan Dokumen Bandar Udara Siaga Bencana (Get Airport Ready for Disaster/GARD) harus dilakukan sesuai mendasari KP 96 Tahun 2019 serta dilakukan ujicoba terhadap isi dokumen tersebut;
6. Peningkatan Penanganan pengendalian hewan liar di lingkungan Bandar Udara Oesman Sadik;
7. Penguatan pelaksanaan prosedur operasi terkait keselamatan dan keamanan Bandar Udara kepada personil eksisting.

C. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor UPBU Kelas III Oesman Sadik Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- **Kata Pengantar**
- **Ringkasan Eksekutif (*Executive Summary*)**
- **Bab I Pendahuluan.**

Pada Bab I disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issues*) yang sedang dihadapi organisasi.

- **Bab II Perencanaan Kinerja**

Pada Bab II diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan. Perencanaan Kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator Kinerja berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan. Ini merupakan proses penyusunan rencana Kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan.

- **Bab III Akuntabilitas Kinerja**

Pada Bab III menjelaskan beberapa hal sebagai berikut:



a. Capaian kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Kantor UPBU Kelas III Oesman Sadik Tahun 2024 dan dilakukan analisis capaian kinerja dengan cara sebagai berikut:

- 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2024 dan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan serta solusi yang telah dilakukan;
- 2) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya;
- 3) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2024 dengan target Renstra periode Tahun 2020-2024;
- 4) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

b. Realisasi Anggaran

Dalam sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan Dokumen Perjanjian Kinerja.

- **Bab IV Penutup**

Pada Bab ini diuraikan kesimpulan atas capaian kinerja Kantor UPBU Kelas III Oesman Sadik Tahun 2024 serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.

- **Lampiran**

Lampiran ini berupa sebagai berikut:

- a. Matriks Rencana Strategis Tahun 2020-2024;
- b. Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024 Revisi;
- c. Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Revisi;
- d. Matriks Pengukuran Kinerja Tahun 2024;
- e. Dokumentasi kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja Tahun 2024;
- f. Lampiran lain yang dianggap perlu.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Oesman Sadik Tahun 2020-2024

Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor UPBU Kelas III Oesman Sadik Tahun 2020-2024 disusun atas dasar Rencana Strategis (RENSTRA) Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2020-2024. Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Oesman Sadik Tahun 2020–2024 memuat visi, misi, tujuan, sasaran dan indikator yang ditetapkan berbasis kinerja serta berorientasi *outcome*.

1. Visi dan Misi

Visi Kantor UPBU kelas III Oesman Sadik adalah:

Terwujudnya Penyelenggaraan Transportasi Udara yang Andal, Berdaya Saing dan Memberikan Nilai Tambah.

Untuk mewujudkan visi tersebut, dirumuskan misi Kantor UPBU kelas III Oesman Sadik yaitu:

- 1). Memenuhi standar keamanan dan keselamatan penerbangan, pelayanan jasa yang optimal, serta menyediakan sarana dan prasarana;
- 2). Mewujudkan iklim usaha bidang transportasi udara yang kompetitif dan berkelanjutan;
- 3). Mewujudkan kelembagaan yang efektif dan efisien didukung oleh SDM yang profesional dan peraturan perundang-undangan yang komprehensif serta menjamin kepastian Hukum.

2. Tujuan

Sebagai penjabaran atas Visi dan Misi Kantor UPBU Kelas III Oesman Sadik, maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

1. Mewujudkan keselamatan dan keamanan penyelenggaraan pelayanan transportasi udara;
2. Meningkatkan Konektivitas Transportasi Udara;
3. Mewujudkan peningkatan kapasitas pelayanan sarana dan prasarana transportasi udara;
4. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik.



3. Sasaran dan Indikator Kinerja

Dalam rangka mencapai tujuan organisasi, diperlukan sasaran dan indikator yang dapat mengukur pencapaian keberhasilan.

Tabel 2.1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Oesman Sadik Tahun 2020-2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Keterangan
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	Indikator Kinerja Utama
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	Indikator Kinerja Utama
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	Indikator Kinerja Penunjang
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	

Sasaran dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Oesman Sadik dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut :

Program	Kegiatan
1. Program infrastruktur Konektifitas	1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara
2. Program dukung manajemen	2. Penujang Teknis Transportasi Udara
	3. Pengelolaan perencanaan, keuangan, BBM dan Umum transportasi udara
	4. Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara



B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Kantor UPBU Oesman Sadik

Dalam rangka mengoperasionalkan rencana strategis, setiap tahunnya Perencanaan Strategis dituangkan dalam suatu Rencana Kinerja Tahunan (*Annual Performance Plan*). Rencana kinerja tahunan sebagai penjabaran lebih lanjut dari perencanaan strategis berisikan informasi mengenai sasaran, indikator kinerja dan target yang akan dicapai pada periode bersangkutan sesuai dengan target yang ditetapkan dalam rencana strategis.

Target Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Kinerja Tahunan Kantor UPBU Kelas III Oesman Sadik Tahun 2024 sama dengan Target yang ada pada Rencana Strategis untuk periode Tahun 2024 yaitu target yang diusulkan pada pembahasan pagu indikatif (satuan 1) Tahun 2024, secara garis besar sebagai berikut:

Tabel 2.2 Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	40.000
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	900
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	87
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	186.675.486 .852
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

C. Perjanjian Kinerja

Pada konteks implementasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), Perjanjian Kinerja merupakan dokumen kontrak antara Kepala Kantor UPBU Kelas III Oesman Sadik dengan Direktur Jenderal Perhubungan Udara selaku atasan langsung. Dokumen ini memperjelas target-target kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu satu tahun yang disesuaikan dengan sumber daya dan anggaran yang telah ditetapkan (pagu definitif/DIPA). Pada tahun 2024, Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Oesman Sadik ada revisi yang diakibatkan perubahan indikator dan terkait revisi pengurangan anggaran. Adapun Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Oesman Sadik Kelas III pada Tahun 2024 sebagai berikut:



Tabel 2.3 Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2024

N0	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	2	3		4	5
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	40.000
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	900
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	87
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	186.675.486.852
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Tabel 2.4 Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Revisi

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	51.522
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	1.034
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	95,31
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	96.82
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	167,187,071,078
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	160,17



Pada revisi PK diatas nilai pada sasaran kegiatan I dan III mengalami perubahan dari target awal PK 2024 hal tersebut dapat di jabarkan sebagai berikut, Untuk IKK. Jumlah Penumpang Yang Dilayani dari target awal PK sebesar 40.000 penumpang menjadi 51.522 penumpang, begitu pula pada IKK. Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani dari target awal PK 900 direvisi menjadi 1.034 pergerakan pesawat sedangkan untuk Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar 160,17% dari target awal PK 100%.

Pencapaian target sasaran dan indikator kinerja kegiatan diatas melalui pelaksanaan program dan kegiatan dengan rincian alokasi anggaran sesuai dengan DIPA Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 2.5 Alokasi Anggaran Tahun 2024 berdasarkan DIPA Awal Tahun 2024

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Pelayanan Transportasi Udara	-
	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	6.763.850.000
	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	-
	Penunjang Teknis Transportasi Udara	985.377.000
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara	8.623.699.000
	Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara	223.115.000
	Pengelolaan Kemitraan Dan Kerjasama Transpotasi Udara	-



Tabel 2.6 Alokasi Anggaran Tahun 2024 berdasarkan DIPA Akhir Tahun 2024

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Pelayanan Transportasi Udara	-
	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	6.763.850.000
	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	-
	Penunjang Teknis Transportasi Udara	985.377.000
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara	9.312.050.000
	Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara	223.115.000
	Pengelolaan Kemitraan Dan Kerjasama Transpotasi Udara	-



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja dapat dilakukan menggunakan 2 (dua) cara penghitungan seperti berikut:

1. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin baik, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin buruk, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{(2 \times \text{Target}) - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$



Tabel 3.1 Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi					% Capaian Kinerja
						TW I	TW 2	TW 3	TW 4	Total	
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	40.000	12.772	12.371	13.253	13.126	51.522	1,28%
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	900	258	250	270	256	1.034	1,14%
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	87	87	87	97,38	95,31	95,31	1,09%
Rata-rata Capaian Sasaran											1,17%
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Rata-rata Capaian Sasaran											100%
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	3	1	1	1	6	100%
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	1	-	2	-	3	100%
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100%	102,52%	98,95%	99,99%	82,26%	96,82%	96,82%
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	186.675.486.852	186.675.486.852	186.675.486.852	186.675.486.852	167.187.071.078	167.187.071.078	89,56%
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100%	44,58%	38,43%	38,84%	38,32%	160,17%	160,17%
Rata-rata Capaian Sasaran											109,31%
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III OESMAN SADIK											108,77%



Tabel 3.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024

No	SasaranKegiat an	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2020			2021			2022			2023			2024		
					Target PK	Realisasi	%	Targ et PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Targe PK	Realisasi	
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	7.202	7.108	98.7%	8.640	18.185	200%	22.343	22.294	99.8%	39.000	41.923	107%	40.000	51.522	1,28%
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	-	-	-	2000	2.190	109%	1.955	-	-	-	-	-	-	-	-
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	176	167	94.9%	192	444	231%	12.121	652	5.4%	850	995	117%	900	1.034	1,14%
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	80	80	100%	80	75	93.8%	85	85	100%	86	86	100%	87	95,31	1,09%
Rata-rata Capaian Sasaran					73.4%			158,5%			68.4%			108%			1,17%		
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	-	-	-	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	-	-	-	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Rata-rata Capaian Sasaran					-			100%			100%			100%			100%		
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	5	5	100%	5	5	100%	6	6	100%	6	6	100%	6	6	100%
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	-	-	-	1	1	100%	3	1	33,33 %	3	3	100%	3	3	100%
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	95%	97.7%	102%	100%	94%	94%	100%	99.18%	99.18 %	100%	100,24	100%	100%	96,82%	96,82%
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	227.631 .493.41 2	227.631.4 93.412	100%	229.8 20.45 5.412	229.820.4 55.412	100%	227.63 1.493.4 12	182.354.0 63.256	80.10 %	170.067.67 1.186	179,725,10 4,852	106%	186.675.48 6.852	167.187.071. 078	89,56%
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100%	98%	98%	100%	23%	23%	100%	244,9%	244,9 %	100%	111,1%	111%	100%	160,17	160,17 %
Rata-rata Capaian Sasaran					100%			63.4%			111,5%			103,4%			109,31%		
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III OESMAN SADIK					86.7%			107.3%			93,3%			103,8%			108,77%		

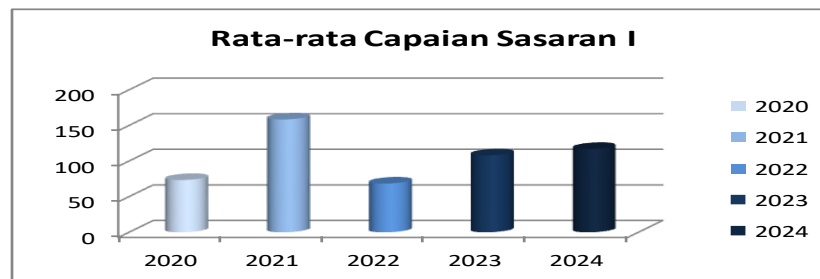


Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Rencana Strategis dari Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024

N O	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2020			2021			2022			2023			2024		
					Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Restra	Realisasi	%	Target Restra	Realisasi	%
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	7.202	7.108	98,69 %	8.640	18.185	2,10%	7.490	22.294	2,97%	23,400	41.923	1,80%	25.000	51.522	2,06%
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	-	-	-	1,458	2.190	1,50%	3,259	-	-	12,236	-	-	14,400	-	-
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	176	167	94,88 %	192	444	2,31%	527	652	1,23%	517	995	1,92%	720	1.034	1,43%
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	82	80	97,56 %	83	75	0,90%	84	85	0,98%	85	86	1,01%	86	95.31	1,10%
Rata-rata Capaian Sasaran					96,66%			1,70%			1,73%			1,57%			1,53%		
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100%	100	100	100%	100	100	100%	100%	100%	100%
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100%	100	100	100%	100	100	100%	100%	100%	100%
Rata-rata Capaian Sasaran					100%			100%			100%			100%			100%		
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	5	83,33 %	6	5	83,33%	6	6	100%	6	6	100%	6	6	100%
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	-	-	3	1	33,33%	3	1	0,33%	3	3	100%	3	3	100%
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	95	97.7	102,84 %	95	94	98,94%	100	99,18	99,18%	100	100,24	100%	100%	96,82%	96,82%
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	227.631.493 .412	227.631.493 .412	100%	229.820.455 .412	229.820.455 .412	100%	182.354.063. 256	182.354.063. 256	100%	170.067.671.186	179,725,104 ,852	106%	276.926.73 9.412	167,187,07 1,078	60,37%
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100%	98%	98%	100%	23%	23%	100%	244,9%	2,45%	100%	111,1	111%	100%	160,17%	160,17%
Rata-rata Capaian Sasaran					96,04%			67,72%			244,9%			103%			103,47%		
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III OESMAN SADIK					97,56%			112,57%			172,63%			120%			118,82%		



1. Sasaran “Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara”



Grafik 3.1 Rata-rata Capaian Sasaran I Tahun 2020 – 2024

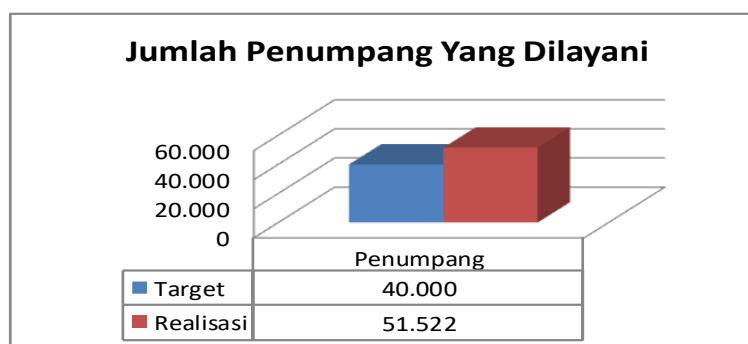
Capaian Sasaran “**Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” dalam kurun waktu 5 tahun (Periode Tahun 2020 - 2024) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 105,06%. Adapun kegagalan dikontribusi oleh kegagalan pada tahun 2022 sebagaimana ditunjukkan pada grafik diatas yaitu pada indikator jumlah pergerakan pesawat yang dilayani tidak dapat terealisasi dimana realisasi 652 dari target 12.121 dengan capaian 5,4%.

Pencapaian sasaran “**Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas melalui:

- Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Udara
- Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara

Berikut adalah penjelasan detail terkait indikator pembentuknya:

a. Jumlah Penumpang yang dilayani



Grafik 3.2 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani



Grafik 3.3 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” Tahun 2020 – 2024

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani sebesar 1,28% dengan nilai realisasi sebesar 51.522 terhadap target sebesar 40.000.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Udara

b. Jumlah Kargo yang dilayani

Nilai realisasi atau capaian pada Tahun 2024 sejumlah 0 (nol) dari target Tahun 2024 yang ditetapkan sejumlah 0 (nol) kargo.



Grafik 3.4 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani” Tahun 2020 – 2024

Berdasarkan grafik diatas, kami sampaikan bahwa pencapaian target pada Tahun 2020 berjumlah 0 selanjutnya pada tahun 2021 pencapaian berjumlah 2,190 namun pada tahun 2022 sampai tahun 2024 pada indikator kinerja kegiatan Jumlah Kargo Yang Dilayani didapati sejumlah 0 Kg (Nol).

Kegagalan Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Sejak 2022 hingga saat ini Bandar Udara Oesman Sadik belum melayani angkutan udara kargo;
2. Belum terpenuhi fasilitas pendukung operasional angkutan udara kargo pada Bandar Udara Oesman Sadik, terutama prasarana Gedung Terminal Kargo



(Warehouse, Gedung UMPU), Fasilitas keamanan penerbangan (X-Ray Cargo), Ground Handling Kargo baik terbatasnya SDM maupun peralatan.

c. Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani



Grafik 3.5 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani”



Grafik 3.6 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” Tahun 2020 – 2024

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani sebesar 1,14% dengan nilai realisasi sebesar 1.034 terhadap target sebesar 900.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Udara



2. Sasaran “Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara”



Grafik 3.7 Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun 2020 - 2024

Capaian Sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” dalam kurun waktu 5 tahun (Periode Tahun 2020 - 2024) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 100%, sementara untuk tahun 2020 belum ada indikator Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara dan Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar pada PK 2020, sebagaimana ditunjukkan pada grafik di atas pada indikator.

Pencapaian sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas melalui:

- ✓ Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Udara

Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 2 (dua) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:

1. Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara



Grafik 3.8 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara”



Grafik 3.9 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan "Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara" Tahun 2020 – 2024

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100% terhadap target sebesar 100%.

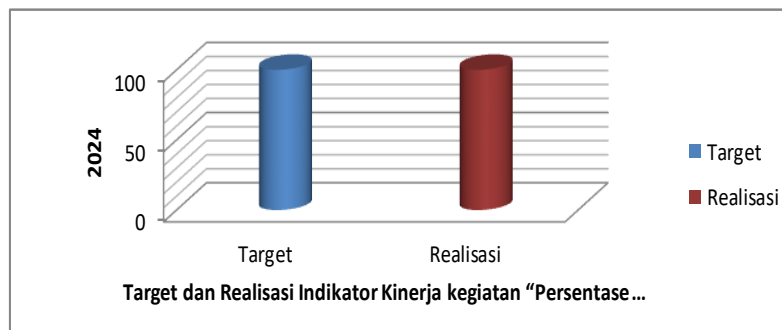
Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Koordinasi dan komunikasi yang baik antara pimpinan dan petugas keselamatan dalam melaksanakan tugas dilapangan dengan penuh rasa tanggung jawab;
2. Kesigapan petugas keselamatan dalam mengidentifikasi dan mengantisipasi hal-hal yang dapat mengganggu keselamatan penerbangan.

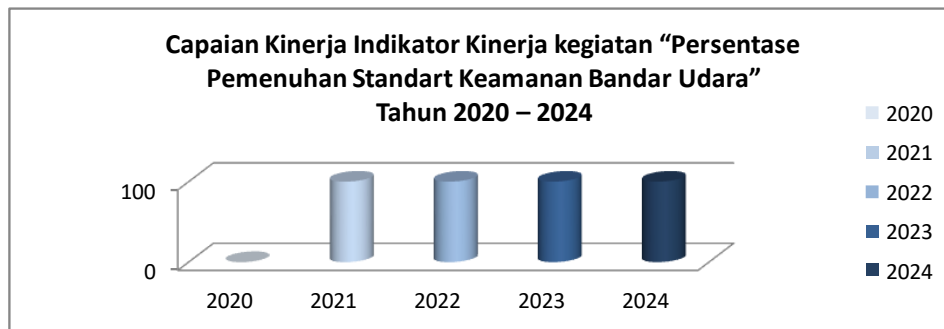
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

- ✓ Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Udara

2. Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara



Grafik 3.10 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan "Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara"



Grafik 3.11 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara” Tahun 2020 – 2024

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100% terhadap target sebesar 100%.

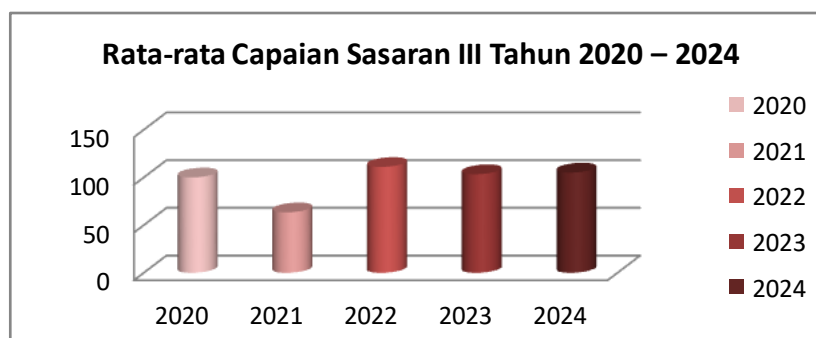
Pencapaian target target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Koordinasi dan komunikasi yang baik antara pimpinan dan petugas keselamatan dalam melaksanakan tugas dilapangan dengan penuh rasa tanggung jawab;
2. Kesigapan petugas keselamatan dalam mengidentifikasi dan mengantisipasi hal-hal yang dapat mengganggu keselamatan penerbangan.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Udara

3. Sasaran “Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik”



Grafik 3.12 Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2020 – 2024

Capaian Sasaran “**Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik**” dalam kurun waktu 5 tahun (Periode Tahun 2020 - 2024) mencapai rata-rata persentase



keberhasilan sebesar 97,47%, sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 2,53%. Adapun kegagalan dikontribusi oleh kegagalan pada tahun 2021 sebagaimana ditunjukkan pada grafik di atas. Hal ini dikarenakan Kegiatan kegagalan pencapaian pada indikator Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dimana pada tahun 2021 Tercapai hanya 23% yang diakibatkan oleh hal-hal sebagai berikut :

1. Pandemic Covid-19 yang mengakibatkan mobilitas masyarakat menurun; serta
2. Syarat layak terbang yang cukup menyulitkan bagi calon penumpang pesawat udara.

Pencapaian sasaran **“Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik”** didukung oleh program dukungan manajemen melalui:

- ✓ Kegiatan Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara
- Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 5 (lima) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:

1. Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)



Grafik 3.13 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)”



Grafik 3.14 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” Tahun 2020 – 2024

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 6 dokumen terhadap target sebesar 6 dokumen.

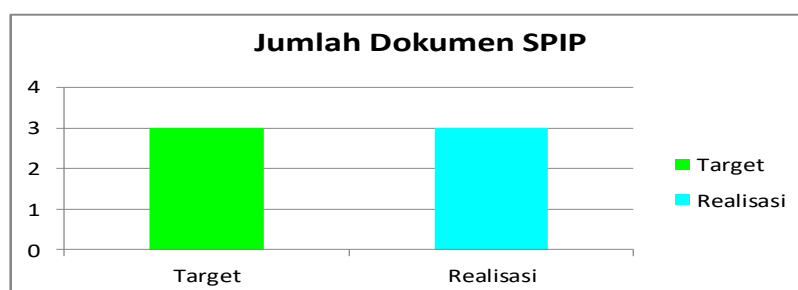
Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Koordinasi dan komunikasi yang baik antara pimpinan dan petugas Sakip;
2. Koordinasi dan komunikasi yang baik antara petugas Sakip dan petugas teknis terkait.

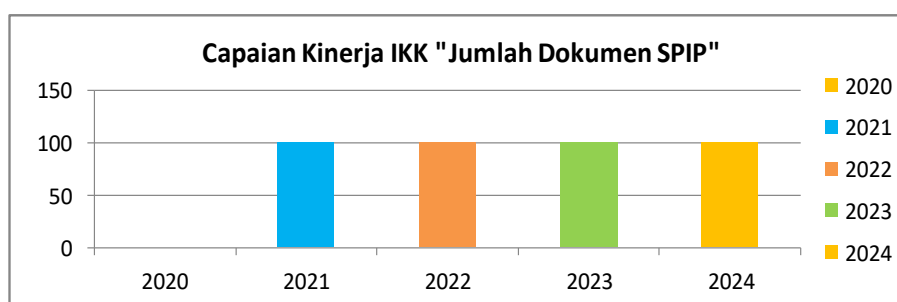
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), diantaranya sebagai berikut:

- Program Dukungan Manajemen

2. Jumlah Dokumen SPIP



Grafik 3.15 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP”



Grafik 3.16 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” Tahun 2020 – 2024

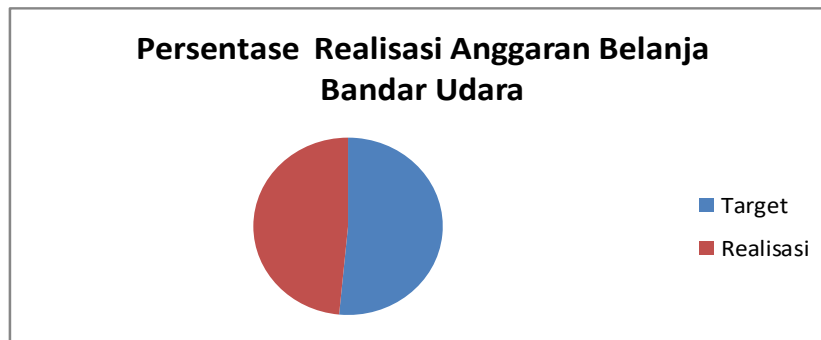
Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 3 terhadap target sebesar 3.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP, diantaranya sebagai berikut:

- Program Dukungan Manajemen



3. Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara



Grafik 3.17 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara”



Grafik 3.18 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” Tahun 2020 – 2024

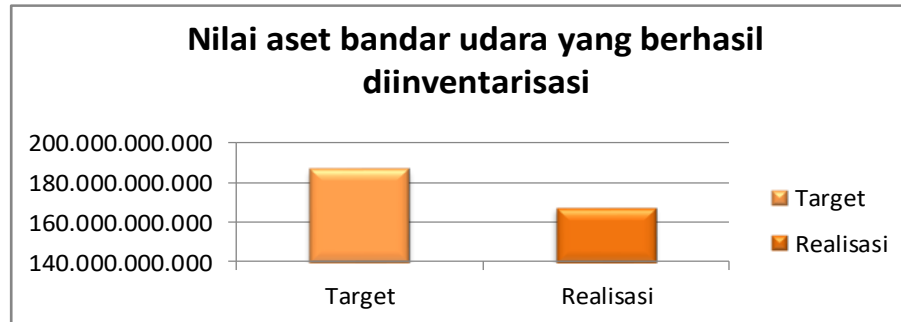
Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara dengan nilai realisasi sebesar 96,82% terhadap target sebesar 100%

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2024 sebagai berikut :

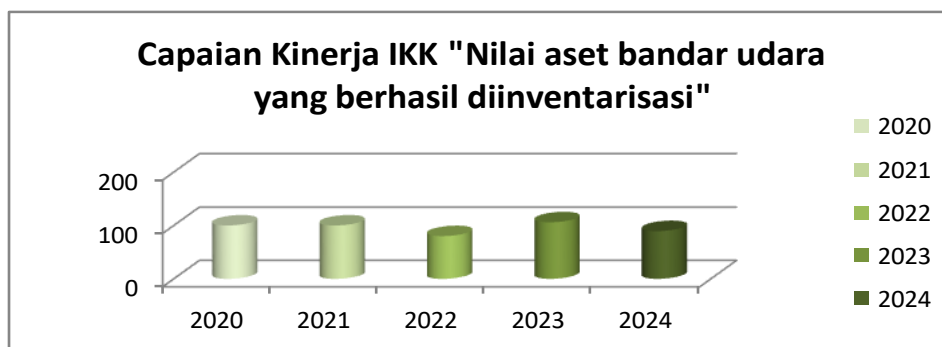
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara

4. Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi



Grafik 3.19 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi”



Grafik 3.20 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi” Tahun 2020 – 2024

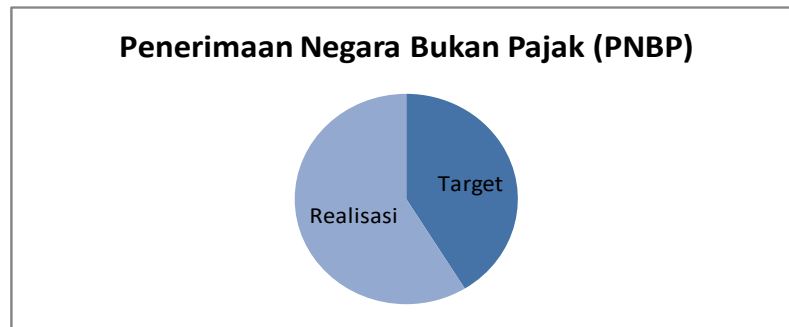
Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sebesar 89,56% dengan nilai realisasi sebesar RP.167.187.071.078 terhadap target sebesar RP. 186.675.486.852

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2024 sebagai berikut :

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Udara
- Kegiatan Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara

5. Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)



Grafik 3.21 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”



Grafik 3.22 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)” Tahun 2020 – 2024

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 160,17%.

Pencapaian target dipengaruhi oleh faktor, sebagai berikut:

- Koordinasi dan komunikasi yang baik dengan pihak maskapai sehingga target PNBP dapat tercapai.

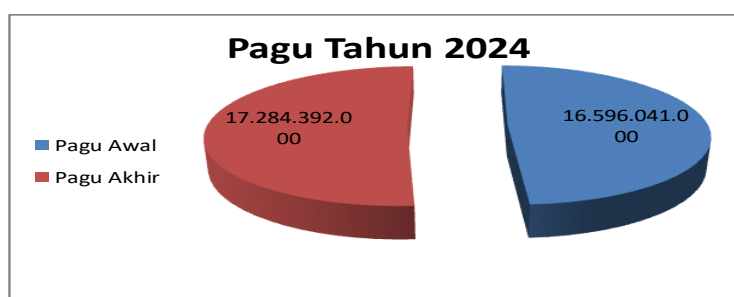
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara

B. Analisis Efisiensi Sumber Daya

1. Pagu Tahun 2024

Pada awal tahun 2024, Kantor UPBU Kelas III Oesman Sadaik mendapatkan alokasi anggaran (pagu anggaran) sebesar Rp. 16.596.041.000,- namun selama periode tahun 2024 berjalan terdapat 14 kali perubahan/revisi yang menyebabkan perubahan pagu anggaran tahun 2024 menjadi Rp. 17.284.392.000,- dengan rincian sebagai berikut:



Grafik 3.23 Rincian Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2024 Berdasarkan Sumber Dana

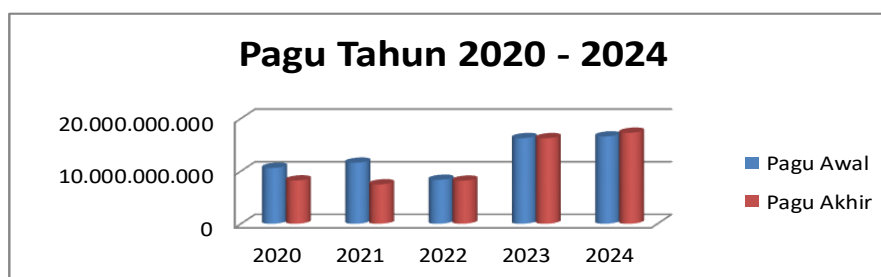
Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2024 dengan rincian sebagai berikut:

1. Pelayanan Transportasi Udara sebesar Rp 0,- ;
2. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara sebesar Rp. 6.763.850.000,-
3. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara sebesar Rp. 0 ;
4. Penunjang Teknis Transportasi Udara sebesar Rp. 985.377.000;
5. Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara sebesar Rp. 9.312.050.000,- ;
6. Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara sebesar Rp. 223.115.000,-

Perkembangan pagu anggaran pada Kantor UPBU Kelas III Oesman Sadik dari Tahun 2020 – 2024 dalam rangka pelaksanaan program pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi udara disajikan pada tabel dan grafik berikut ini:

Tabel 3.4 Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara dari Tahun 2020 - 2024

Tahun	Pagu Awal	Pagu Akhir
2020	10.608.170.000	8.234.127.000
2021	11.596.221.000	7.480.777.000
2022	8.354.515.000	8.186.681.000
2023	16.275.535.000	16.258.580.000
2024	16.596.041.000	17.284.392.000



Grafik 3.24 Perkembangan Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara dari Tahun 2020 - 2024

Berdasarkan penyerapan anggaran Tahun 2024 dapat ditentukan tingkat penyerapan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Penyerapan} = \frac{\sum_{j=1}^2 RA \text{ bulan ke } - j}{\sum_{j=1}^2 RPD \text{ bulan ke } - j} \times 100\%$$

Dari rumus tersebut dapat diperoleh hasil penghitungan seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5 Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2024 Per Bulan

No	Bulan	RPD	RPD KOMULATIF	REALISASI ANGGARAN	TINGKAT PENYERAPAN (%)
1	Januari	5.599.111.911	5.599.028.776	5.599.113.310	100%
2	Februari	2.879.499.280	8.478.611.191	2.874.756.036	99,84%
3	Maret	787.786.813	3.667.286.093	787.847.758	100,01%
4	April	810.297.164	1.598.083.977	810.304.060	100%
5	Mei	795.122.977	1.605.420.141	795.802.450	100,09%
6	Juni	1.308.429.268	2.103.552.245	1.307.323.038	99,92%
7	Juli	1.074.557.757	2.382.987.025	1.077.385.772	100,26%
8	Agustus	604.499.114	1.679.056.871	607.077.423	100,43%
9	September	569.976.452	1.174.475.566	502.394.602	88,14%
10	Oktober	626.862.984	1.196.839.436	629.789.380	100,47%
11	November	1.040.075.319	1.666.938.303	1.037.933.184	99,79%
12	Desember	1.188.172.961	2.228.248.280	705.358.402	59,36%
	Total	17.284.392.000		16.735.085.402	96,82%

Dari pengalokasian anggaran dan penyerapan tersebut dapat diukur konsistensi antara perencanaan dan implementasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{\sum_{j=1}^i RA_{\text{bulan ke } j}}{\sum_{j=1}^i RPD_{\text{bulan ke } j}} \times 100\% \right)}{n}$$



Dari tabel dan rumus diatas penghitungan pengukuran konsistensi sebagai berikut:

$$K = \frac{1148\%}{12}$$

$$K = 95,66\%$$

Jadi, nilai pengukuran konsistensi antara perencanaan dan implementasi selama tahun 2024 sebesar 95,66%.



Tabel 3.6 Matriks Penghitungan Perhitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi Keu	Capaian keu (%)	RAK/RVK	PAK/TVK	A/B	(1-A/B)x 100%
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Udara/Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	40.000	51.522	129%	985.377.000	918.868.000	93%	17834	24634,425	0,723965689	28%
		2	Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani	Angka	900	1.034	115%	985.377.000	918.868.000	93%	888654	1094863	0,81	19%
		3	Indeks kepuasan pengguna jasa layanan Bandar Udara	Nilai	87	95,31	110%	985.377.000	918.868.000	93%	9640835	11326172,41	0,851199754	15%
Rata-rata Capaian Sasaran					118%					93%				
2	Meningkatkan tata kelola pemerintah yang baik/Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintah yang baik	1	Persentase pemenuhan standar keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100%	985.377.000	918.868.000	93%	9188680	9853770	0,93	7%
		2	Persentase pemenuhan standar keamanan Bandar Udara	%	100	100	100%	985.377.000	918.868.000	93%	9188680	9853770	0,93	7%
Rata-rata Capaian Sasaran					100%					93%				
3	Meningkatnya tata kelola pemerintah yang baik/meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100%	223.115.000	198.825.000	89%	33137500	37185833,33	0,89	11%
		2	Jumlah dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100%	223.115.000	198.825.000	89%	66275000	74371666,67	0,89	11%
		3	Tingkat penyerapan anggaran Bandar Udara	Persentase	100	96,82	97%	9.312.050.000	8.932.395.871	96%	92257755,33	93120500	0,99	1%
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	186.675.486.852	167.187.071.078	90%	10.297.427.000	8.932.395.871	87%	0,05	0,06	0,97	3%
		5	Pencapaian target pemerintah negara bukan pajak (PNBP)	Persentase	100	160,17	160%	9.312.050.000	8.932.395.871	96%	55768220,46	93120500	0,60	40%
Rata-rata Capaian Sasaran					109%					91%			141%	



Selain nilai pengukuran konsistensi, perlu diketahui efisiensi dan nilai efisiensi terhadap pemanfaatan sumber daya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n \left(1 - \frac{RAK_{kei} / RVK_{kei}}{PAK_{kei} / TVK_{kei}} \right) \times 100\%}{n} = 50\%$$

$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right) = 50\% + 35\% = 85\%$$

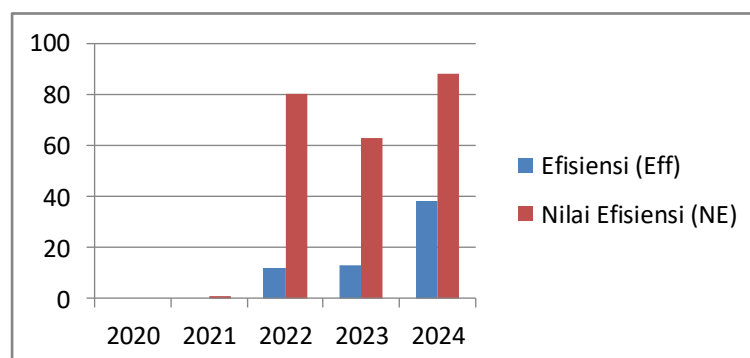
Berdasarkan tabel dan rumus diatas dapat diketahui **Efisiensi (E)** dalam pelaksanaan kegiatan yang didukung oleh alokasi anggaran berdasarkan perencanaan pada Tahun 2024 sebesar 35% dan **Nilai Efisiensi (NE)** sebesar 85% yang menunjukkan kategori efisiensi yang Cukup baik.

Jika nilai efisiensi tersebut dibandingkan dengan tahun 2020 - 2024 seperti yang ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 3.7 Efisiensi dan Nilai Efisien Kantor UPBU Kelas III Oesman Sadik
Tahun 2020 - 2024

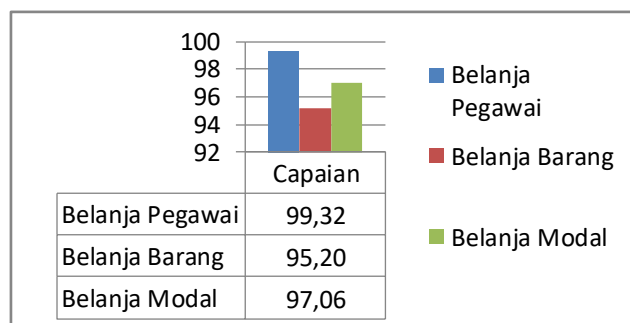
Tahun	Efisiensi (Eff)	Nilai Efisiensi (NE)
2020	0	0
2021	0	1,0
2022	12%	80,39%
2023	13%	63%
2024	35%	85%
Rata-rata		229,39%

Grafik 3.25 Trend Nilai Efisiensi Kantor UPBU Kelas III Oesman Sadik
Periode Tahun 2020 – 2024



C. Realisasi Daya Serap

Realisasi penyerapan anggaran Tahun 2024 dengan pagu total Rp. 17.284.392.000-, Berdasarkan aplikasi OM SPAN per 31 Desember 2024 sebesar Rp 16.735.085.415- atau 96,82%. Realisasi anggaran per jenis belanja tahun anggaran 2024 adalah sebagai berikut:

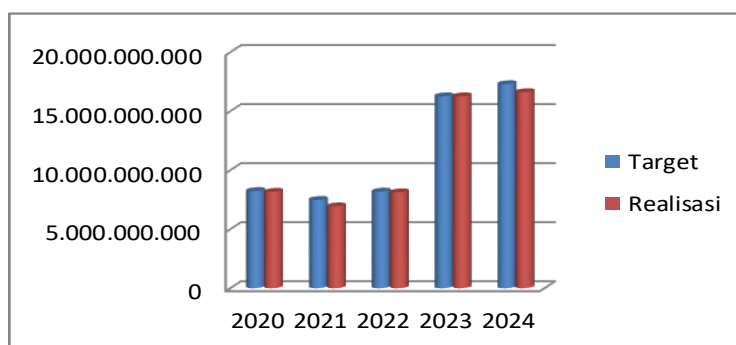


Grafik 3.26 Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2024 per Jenis Belanja

(Kode) Sumber Dana	Anggaran	Realisasi	%
(A) RM	Rp. 16.849.624.000	16.300.585.415	96,74%
(D) PNB	Rp. 434,768,000	434,500,000	99,94%

Tabel 3.8 Realisasi Anggaran per Sumber Dana TA 2024

Realisasi anggaran dapat ditampilkan dengan membandingkan dengan realisasi daya serap pada tahun 2020 - 2024 seperti pada grafik berikut ini:



Grafik 3.27 Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target Tahun 2020 - 2024

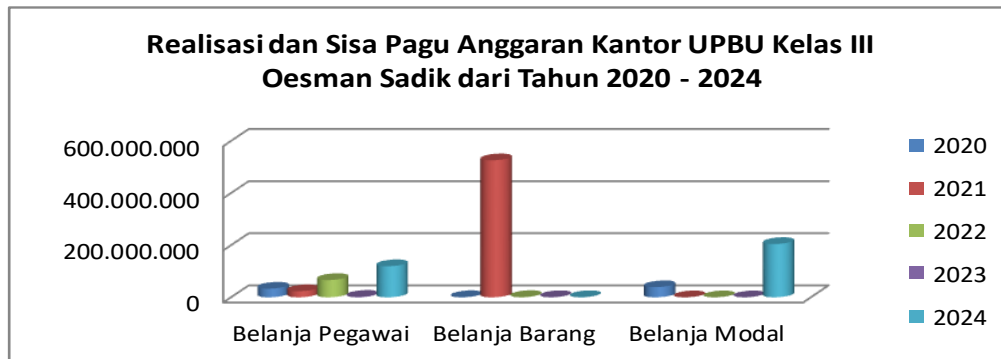
Dari grafik di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai target dan realisasi keuangan Kantor UPBU Kelas III Oesman Sadik sampai dengan akhir tahun anggaran 2024 sangat baik dimana garis realisasi (berwarna merah) memiliki kecenderungan berimpit terhadap garis target (berwarna biru) sejak bulan Januari 2024 sampai dengan bulan Desember 2024 (Dilcek dengan Grafik) dapat dicapai prosentase realisasi anggaran sebesar 96,82% dari target 100%.



Adapun langkah langkah strategis yang dilakukan Kantor UPBU Kelas III Oesman Sadik untuk meningkatkan pencapaian target penyerapan pada tahun anggaran selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kinerja dan tata kelola Intansi dengan lebih baik
2. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi antar petugas teknik

2. Dana Yang Tidak Dapat Terealisasi / Terserap



Grafik 3.28 Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Oesman Sadik dari Tahun 2020 - 2024

Berdasarkan jenis belanja, anggaran yang tidak terserap tahun 2024 berdasarkan aplikasi OM SPAN per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

- a. Belanja Barang
Belanja barang pada tahun 2024 tidak terserap sebesar Rp.319,762,477 atau sebesar 4,79% dari pagu tahun 2024. Jumlah ini lebih tinggi dari tahun sebelumnya yaitu 0% dari pagu tahun 2023.
- b. Belanja Modal
Belanja modal pada tahun 2024 tidak terserap sebesar Rp. 204,459,456 atau sebesar 2,94% dari pagu tahun 2024. Jumlah ini lebih tinggi dari tahun sebelumnya yaitu 0% dari pagu tahun 2023.
- c. Belanja Pegawai
Belanja pegawai pada tahun 2024 tidak terserap sebesar Rp. 25,084,652 atau sebesar 0,68% dari pagu tahun 2024. Jumlah ini lebih tinggi dari tahun sebelumnya yaitu 0% dari pagu tahun 2023



Berdasarkan sumber pendanaan, belanja tahun 2024 yang tidak terserap terdiri dari seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.9 Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2024 Berdasarkan Sumber Pendanaan

No.	Sumber Pendanaan	Sisa (Rp.)	Keterangan
1.	RM	549,038,585	-
3.	PNBP	268,000	-
Total		549,306,585	



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Capaian kinerja rata-rata Kantor UPBU Kelas III Oesman Sadik pada tahun 2024 sebesar 107,76%. Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Oesman Sadik Tahun 2024. Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja Kantor UPBU Kelas III Oesman Sadik tahun 2024 sudah cukup baik.

B. Saran dan Tindak Lanjut

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2025 sebagai berikut:

1. Diupayakan dalam penyusunan anggaran dapat mempertimbangkan sistem distribusi anggaran berbasis kinerja dan perencanaan. (contohnya membuat system perencanaan keuangan yang efektif).
2. Berkoordinasi dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara agar dapat mempertimbangkan adanya penambahan pegawai pada Kantor UPBU Kelas III Oesman Sadik yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan.
3. Meningkatkan koordinasi dan Komunikasi antara pegawai dan pimpinan agar program kerja dapat berjalan dengan optimal.
4. Meningkatkan pengawasan dan pengendalian internal terhadap tugas dan fungsi Aparatur Sipil Negara (ASN) Kantor UPBU Kelas III Oesman Sadik yang tertuang dan telah disepakati dalam Sasaran Kerja Pegawai (SKP) agar dapat terlaksana sebagaimana mestinya.





**RENCANA KINERJA TAHUNAN
KANTOR UPBU KELAS III OESMAN SADIK
TAHUN 2024**

N0	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
1	2	3		4	5
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	40.000
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	900
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	87
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	186.675.486.852
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Labuha, Desember 2024

PIHAK PERTAMA
Kepala Kantor UPBU Kelas III
Oesman Sadik


MUHAMMAD HARIDDIN
NIP.197901132000031001

REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 KANTOR UPBU KELAS III OESMAN SADIK

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
1	2	3		4	5
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	51.522
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	1.034
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	95,31
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100%
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100%
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100%
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	167.187.071.078
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100%

NO	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	Penunjang Teknis Transportasi Udara	Rp 985.377.000
2.	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	Rp 6.763.850.000
3.	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara	Rp 9.312.050.000
4.	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Udara	Rp. 223.115.000

Disetujui
PIHAK KEDUA
Plt. Direktur Jenderal Perhubungan
Udara

LUKMAN F. LAISA
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 196803061993031001

Labuha, Desember 2024

PIHAK PERTAMA
Kepala Kantor UPBU Kelas III
Oesman Sadik



MUHAMMAD HARIDDIN
Pembina (IV/a)
NIP. 197901132000031001





RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 KANTOR UPBU KELAS III OESMAN SADIK

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan												Anggaran	Penanggung jawab
						Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6	Bulan 7	Bulan 8	Bulan 9	Bulan 10	Bulan 11	Bulan 12		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1 Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	40.000	1. Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan penumpang 2. Monitoring arus lalu lintas angkutan Penumpang 3. Rekapitulasi Jumlah Penumpang	3.333	3.333	3.333	3.333	3.333	3.333	3.333	3.333	3.333	3.333	3.333	3.333	6.763.850.000	Kepala Kantor
		2 Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	900	1. Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas penerbangan 2. Monitoring arus lalu lintas pergerakan pesawat 3. Rekapitulasi Jumlah pergerakan pesawat	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75		Kepala Kantor
		4 Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	87	1. Koordinasi pemenuhan layanan bandar udara 2. Monitoring pemenuhan fasilitas bandar udara 3. Melakukan survey terhadap pengguna jasa layanan bandar udara	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87		Kepala Kantor

2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100%	1. Koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas 2. Melakukan monitoring pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas di bidang keselamatan bandar udara 3. Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keselamatan bandar udara	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	985.377.000	Kepala Kantor
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100%	1. Koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas 2. Melakukan monitoring pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas di bidang keamanan bandar udara 3. Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keamanan bandar udara	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100		Kepala Kantor



3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	1. Koordinasi dalam penyusunan perencanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja 2. Melakukan monitoring dalam pencapaian target kinerja 3. Melakukan pelaporan pencapaian kinerja sesuai dengan aturan yang berlaku	2	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-	2	8.623.699.000	Kepala Kantor
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	1. Koordinasi dalam penyusunan dokumen SPIP 2. Melakukan pelaporan dokumen SPIP	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		Kepala Kantor
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	1. Koordinasi dalam penyusunan target penyerapan anggaran 2. Melakukan monitoring dalam pencapaian target realisasi anggaran belanja bandar udara 3. Melakukan pelaporan realisasi anggaran belanja bandar udara sesuai dengan aturan yang berlaku	8,3	8,3	8,3	8,3	8,3	8,3	8,3	8,3	8,3	8,3	8,3	Kepala Kantor		



		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	186.675.486.852	1. Koordinasi dalam pelaksanaan inventarisasi aset 2. Melakukan monitoring pencatatan aset bandar udara 3. Melakukan pelaporan nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sesuai dengan aturan yang berlaku	6.675.488.852											186.675.486.852	Kepala Kantor
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	1. Koordinasi dalam penyusunan target PNBP 2. Melakukan monitoring dalam pencapaian target PNBP 3. Melakukan pelaporan realisasi PNBP sesuai dengan aturan yang berlaku	8,3	8,3	8,3	8,3	8,3	8,3	8,3	8,3	8,3	8,3	8,3	8,3	Kepala Kantor

Labuha, Desember 2024

**KEPALA KANTOR
UPBU KELAS III OESMAN SADIK**



MONITORING ATAS RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

KANTOR UPBU KELAS III OESMAN SADIK

Bulan Desember Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Tahunan				Realisasi Tahunan		% Capaian Tahunan		Evaluasi	Rencana Tindak lanjut	Penanggungjaab
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	40.000	Melakukan monitoring mengenai jumlah penumpang yang dilayani.	Data manifest arus lalu lintas udara.	12	12	100	6.763.850.000	100%	6	6.559.422.544	100%	96,98%		KEPALA KANTOR
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	900	Melakukan monitoring terhadap jumlah pergerakan pesawat.	Penyelenggaraan angkutan udara perintis .	12	12	100	6.763.850.000	100%	6	6.559.422.544	100%	96,98%		KEPALA KANTOR
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	87	Melakukan penilaian mengenai Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Peningkatan Kapasitas sisi udara. Peningkatan Kapasitas sisi darat	12	12	100	985.377.000	100%	6	918.868.000	100%	93,25%		KEPALA KANTOR
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100%	Melakukan Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	Pemenuhan Fasilitas Keselamatan	12	12	100%	985.377.000	100	6	918.868.000	100	93,25%		KEPALA KANTOR
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100%	Melakukan Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	Pemenuhan SOP Mitigasi	12	12	100%								
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	Membuat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Menyusun dokumen Lakip	12	12	100%	22.115.000	100	6	198.825.000	100	89,11%		KEPALA KANTOR
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	Membuat Dokumen SPIP	Menyusun SK	12	12	100%								KEPALA KANTOR
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	Melakukan Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Monitoring pelaksanaan anggaran	12	12	100	9.312.050.000	100	6	9.057.969.871	100	97,27%		KEPALA KANTOR
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	186.675.486.852	Mencatat Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Inventarisasi aset	12	12	100								KEPALA KANTOR
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Melakukan monitoring dan evaluasi PNBPNP	100	100	100								KEPALA KANTOR



PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2024
KANTOR UPBU KELAS III OESMAN SADIK

N0	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	2	3		4	5	6	7
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	40.000	51.522	1,28%
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	900	1.034	1,14%
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	87	95,31	1,09%
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100%	100	100%
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100%	100	100%
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100%
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100%
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	96,82%	96,82%
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	186.675.486.852	167.187.071.078	89,56%
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	160,17	160,17%

Jumlah Anggaran Tahun 2024 : Rp. 17.284.392.000,-
Realisasi Pagu Anggaran Tahun 2024 : Rp. 16.735.085.415,-

